

ABSTRAK

ALASAN PERUBAHAN KOMITMEN AMERIKA SERIKAT TERHADAP PARIS AGREEMENT PADA ADMINISTRASI OBAMA DAN TRUMP

Oleh
ATHARIQ PUTRA PULUNGAN

Penelitian ini membahas perubahan komitmen Amerika Serikat terhadap Perjanjian Paris pada masa administrasi Barack Obama dan Donald Trump, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengunduran diri Amerika Serikat dari perjanjian tersebut. Perjanjian Paris merupakan perjanjian internasional yang bertujuan menanggulangi perubahan iklim melalui pengurangan emisi karbon secara global. Pada masa pemerintahan Barack Obama, Amerika Serikat berperan aktif dalam pembentukan dan implementasi Perjanjian Paris dengan menekankan diplomasi multilateral dan kepemimpinan global. Namun, pada masa pemerintahan Donald Trump, Amerika Serikat menarik diri dari Perjanjian Paris dengan alasan perlindungan ekonomi domestik, khususnya sektor energi fosil, dan menilai perjanjian tersebut merugikan kepentingan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran negara (*size*), sumber daya alam (*natural resources*), sistem politik (*political system*), dan kapabilitas ekonomi (*economic capabilities*) menjadi determinan utama dalam perubahan kebijakan Amerika Serikat terhadap Perjanjian Paris. Selain itu, faktor domestik seperti polarisasi politik, lobi industri energi, dan dinamika ekonomi nasional lebih dominan memengaruhi keputusan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dibandingkan pertimbangan global. Penarikan diri Amerika Serikat dari Perjanjian Paris berdampak pada menurunnya efektivitas perjanjian di tingkat global dan mendorong munculnya inisiatif iklim di tingkat sub-nasional di Amerika Serikat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hubungan internasional, khususnya dalam memahami dinamika kebijakan iklim global dan pengaruh politik domestik terhadap komitmen internasional.

Kata kunci:

Perjanjian Paris, Amerika Serikat, perubahan kebijakan luar negeri, attribut nasional, analisis kebijakan luar negeri, perubahan iklim.

ABSTRACT

THE REASONS FOR THE CHANGE IN UNITED STATES COMMITMENT TO THE *PARISS AGREEMENT* UNDER THE OBAMA AND TRUMP ADMINISTRATIONS

By
ATHARIQ PUTRA PULUNGAN

This study discusses the shift in the United States' commitment to the *Paris Agreement* during the administrations of Barack Obama and Donald Trump, as well as the factors influencing the U.S. decision to withdraw from the agreement. The *Paris Agreement* is an international treaty aimed at addressing climate change through the global reduction of carbon emissions. During Barack Obama's administration, the United States played an active role in the formation and implementation of the *Paris Agreement*, emphasizing multilateral diplomacy and global leadership. However, under Donald Trump's administration, the United States withdrew from the *Paris Agreement*, citing the protection of domestic economic interests particularly in the fossil energy sector and arguing that the agreement was detrimental to national interests. The findings of this research indicate that factors such as size, natural resources, political system, and economic capabilities are the main determinants in the shift of U.S. policy toward the *Paris Agreement*. In addition, domestic factors such as political polarization, energy industry lobbying, and national economic dynamics have a more dominant influence on U.S. foreign policy decisions than global considerations. The United States withdrawal from the *Paris Agreement* has reduced the effectiveness of the treaty at the global level and encouraged the emergence of climate initiatives at the sub-national level within the United States. This research is expected to contribute to the development of international relations studies, particularly in understanding the dynamics of global climate policy and the influence of domestic politics on international commitments.

Key words: Paris Agreement, United States, foreign policy change, *national attributes*, foreign policy analysis, climate change